



== PILWALI KOTA YOGYA-PILKADA KULONPROGO 2017

Haryadi-Heroe Kantongi Restu 4 Partai

YOGYAKARTA—Pertanyaan figur siapa yang bakal mendampingi calon wali kota *incumbent*, Haryadi Suyuti, sebagai calon wakil wali kota dalam Pilwali Kota Yogyakarta 2017 terjawab. Koalisi Partai Golkar, PAN, PKS, dan Partai Demokrat menawarkan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi sebagai pemimpin Kota Yogyakarta 2017-2021.

Mereka akan mendaftarkan pasangan tersebut ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat hari ini (Kamis, 22/9). Ketua DPD Golkar Kota Yogyakarta Agusnur mengatakan, parpol anggota koalisi telah menerima surat rekomendasi dari DPP masing-



Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto (pakaian beskap) menerima berkas pendaftaran pasangan calon wali kota dan wakil wali kota, Imam Priyono (dua dari kanan) dan Ahmad Fadli (kanan) di Kantor KPU setempat kemarin.

masing kemarin siang. Isi parpol koalisi sepakat meng-

Poerwadi sebagai calon wali kota-wakil wali kota. Namun hingga sore kemarin, pihaknya masih konsolidasi bersama mitra koalisi.

"Di antaranya kami masih perlu menyiapkan syarat administrasi pendaftaran," katanya kemarin.

Sesuai rencana awal, hari ini empat parpol tersebut akan mendaftar ke KPU. Namun jika ada kendala, pendaftaran akan diundur pada hari terakhir, Jumat (23/9). "Jika segala sesuatunya berjalan normal, besok (hari ini) kami akan mendaftarkan paslon ke KPU Kota Yogyakarta," katanya.

(Kot Hal 7)

Haryadi-Heroe Kantongi Restu 4 Partai

((dari Hal 1

Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengaku baru kemarin menerima surat rekomendasi dari DPP yang menunjuk dirinya mendampingi Haryadi Suyuti. "Begitu ada kepastian rekomendasi, kami baru bisa bergerak. Mitra koalisi juga masih dinamis, bisa jadi ada yang akan bergabung lagi," katanya.

Selain faktor waktu keluarnya surat rekomendasi dari pusat, muncul dugaan lain, yakni koalisi pengusung Haryadi-Heroe tidak segera mendaftar ke KPU. Mereka masih menunggu kemungkinan terjadi perubahan kekuatan politik dari dua partai lainnya, yaitu Gerindra dan PPP yang sedang berupaya memunculkan satu paslon lagi, Ahmad Syaqui Soeratno-Tomi Nursamsu.

Sekretaris DPD Partai Gerindra DIY Dharma Setiawan mengatakan, kepastian mengusung calon alternatif masih dibahas intensif di tingkat pusat. Karena tanpa menggandeng DPP PPP, partainya tidak bisa mendapatkan tiket mengusung paslon di Pilwali Yogyakarta 2017.

Sementara pasangan Imam Priyono (IP)-Ahmad Fadli langsung pasang target meraup minimal 168.000 suara guna memenangkan Pilwali Kota Yogyakarta 2017. Paslon yang diusung koalisi PDIP, NasDem, dan PKB itu telah mendaftar ke KPU Kota kemarin. "Target minimal 168.000 suara," kata Imam Priyono yakin saat mendaftar ke Kantor KPU Kota Yogyakarta.

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
--	--------------	-------	---------------

Imam mengklaim PDIP telah menyusun strategi sejak empat tahun lalu atau sesuai memenangkan Pilwali 2011 bersama koalisi Golkar demi kembali menang di Pilwali 2017. Walaupun dalam pilwali kali ini harus pecah kongsi dengan Haryadi yang merupakan kader Partai Golkar.

Selain itu, sebagai partai pemenang Pileg 2014, basis masa PDIP disebutnya sangat kuat di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. "Kami menguasai wilayah, basis massa kami sudah jelas, tinggal menegaskan kembali visi misi kami ke masyarakat," kata pria yang kerap disapa IP itu.

Sementara pendampingnya, Ahmad Fadli yang saat ini menjabat Asisten Sekretaris I Bidang Tata Pemerintahan Kota Yogyakarta, juga telah mengajukan surat pengunduran diri sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Saat disinggung kemampuan pendampingnya yang merupakan orang nonparpol, IP menilai sangat pas membantunya mewujudkan visi dan misi jika terpilih memimpin Kota Yogyakarta.

Ahmad Fadli sendiri mengamini bukan orang parpol. Dia dipinang PDIP untuk mendampingi IP di pilwali. Tokoh organisasi Nahdlatul Ulama itu merasa yakin memiliki kemampuan jika dipercaya sebagai wakil wali kota.

Konvoi Sepeda Onthel

Berangkat dari kantor DPC PDIP Kota Yogyakarta di Jalan HOS Cokroaminoto, IP-Ahmad Fadli konvoi naik sepeda



Paslon Pilwali Kota Yogyakarta Imam Priyono dan Ahmad Fadli (memakai peci) menyapa warga saat mengunjungi Kampung Kricak, Yogyakarta, kemarin.

onthel bersama pengurus parpol koalisi dan ratusan orang pendukungnya menuju Kantor KPU Kota Yogyakarta di Jalan Magelang. Kemarin mereka mendaftar sebagai paslon wali kota-wakil wali kota.

Diterima langsung Ketua KPU Kota Wawan Budianto beserta jajarannya, Komisiner KPU DIY, Bawaslu DIY, dan Panwas Kota Yogyakarta, IP-Fadli diwakili Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta Danang Rudiatmoko menyerahkan berkas administrasi pendaftaran.

Setelah diverifikasi awal oleh tim KPU, ternyata masih ada kekurangan syarat administrasi. "Ada sejumlah catatan soal kelengkapan persyaratan."

Sesuai Peraturan KPU No. 9/2016, pasangan calon harus membawa sejumlah dokumen. Salah satunya surat dari pengadilan negeri yang memuat tiga poin, yaitu keterangan tidak sedang/pernah dipidana, tidak dicabut hak politiknya, dan tidak memiliki utang pada kasus yang mengakibatkan kerugian negara.

Selain itu, PKB yang tidak memiliki kursi di DPRD Kota Yogyakarta tidak bisa ikut mengusung paslon sehingga KPU mencoret PKB dari daftar parpol pengusung IP. Nanti PKB hanya diperbolehkan sebagai parpol pendukung.

Sementara salah satu koordinator "Nak Ora IP, Ora", komunitas masyarakat pendukung IP, Chaniago Iseda mengatakan, ada 26 komunitas masyarakat di Kota Yogyakarta siap memenangkan paslon IP-Fadli. Anggota komunitas itu diantaranya para tukang becak, pedagang pasar, pedagang keliling, juru parkir, dan komunitas lainnya.

Belum ada Lawan

Terpisah, hingga kemarin KPU Kulonprogo belum juga menerima berkas pendaftaran dari calon bupati dan wakil bupati yang akan maju dalam Pilkada Kulonprogo 2017. Pada hari pertama, hanya perwakilan Partai Gerindra dan PKB yang datang konsultasi dan meminta formulir pencalonan.

Hanya siapa yang akan melawan pasangan incumbent Hastowardoyo-Sutedjo belum ada.

"Ada dua yang datang konsultasi (Gerindra-PKB), kalau yang mendaftar belum ada," ucap Ketua KPU Kulonprogo M Isnaini kemarin.

Wakil dari Partai Gerindra datang lebih dulu mempersiapkan berkas pencalonan dan konsultasi. Saat ini ada dua kandidat calon bupati dan tiga wakil yang akan diusung bersama PKB.

Untuk calon bupati ada Budiyonodan Zuhadmono Ashari. Sedangkan wakilnya ada Yusron Martofa, Sihabudin, dan Bray Iriani Pramestuti. Siapa yang akan diusung Gerindra bersama dengan PKB ini belum jelas dan masih menunggu rekomendasi. "Beberapa wakil kita sudah berada di Jakarta untuk mengawal rekomendasi," ucap Chozin Suhaili, Tim Sekretariat DPC PKB Kulonprogo.

Dengan belum ada rekomendasi yang turun, sampai saat ini baru pasangan Hastowardoyo-Sutedjo yang siap untuk maju di pilkada. Pasangan ini akan diusung PDIP, PAN, Partai Golkar, PKS, NasDem, Hanura, dan PPP.

Sementara Partai Gerindra dan PKB belum bisa memastikan calon yang akan diusung. Begitu juga dengan Partai Demokrat, sikapnya juga belum jelas. "Kami yakin rekomendasi akan turun dan diproses untuk pendaftaran," kata Ketua DPC Gerindra Hery Sumardiyanata.

• ristuhanafi/kuntadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005